

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*, likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*, dan *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KPLK). Objek penelitian ini menggunakan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KPLK). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji statistik *t* yang menunjukkan bahwa *ROA* memiliki nilai koefisien sebesar -5,095 dengan nilai signifikansi sebesar 0,458 yang dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. *ROA* tidak berpengaruh signifikan karena meskipun *ROA* rendah, tetapi tetap ada peningkatan *net income* dan *average total asset* yang menandakan bahwa perusahaan tetap mampu mengelola aset untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asriyatun & Syarifudin (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 2) Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KPLK). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji statistik *t* yang menunjukkan bahwa *CR* memiliki nilai koefisien sebesar 0,338 dengan nilai signifikansi sebesar 0,386 yang dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. *CR* tidak berpengaruh signifikan

karena walaupun nilai *CR* rendah, perusahaan tetap mampu melakukan pembayaran utang dan berdasarkan *aging schedule*, jumlah piutang yang belum jatuh tempo (*not yet due*) mendominasi sehingga risiko gagal bayar rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Carolina & Tobing (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- 3) Variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KPLK). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji statistik *t* yang menunjukkan bahwa *DER* memiliki nilai koefisien sebesar 5,387 dengan nilai signifikansi sebesar 0,159 yang dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. *DER* tidak berpengaruh signifikan karena meskipun terdapat penurunan pada utang jangka panjang, tetapi utang jangka pendek meningkat sehingga tetap perlu dilakukan audit yang menyebabkan laporan keuangan disampaikan lebih lama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diliasmara & Nadirsyah (2019) yaitu *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 4) Profitabilitas yang diproksikan dengan *ROA*, likuiditas yang diproksikan dengan *CR*, dan *leverage* yang diproksikan dengan *DER* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu variabel independen dalam penelitian ini tidak dapat menjelaskan variabel dependen secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,216 yang berarti variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* hanya mampu menjelaskan 21,6% dari variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, sedangkan 78,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diidentifikasi dalam penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu menambah variabel independen lain yang diperkirakan dapat memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (KPLK) seperti Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Auditor.

5.4 Implikasi

Pada penelitian ini, tidak terdapat variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa proses audit dilakukan dengan prosedur yang bersifat wajib dan tidak tergantung pada kondisi fundamental perusahaan. Oleh karena itu, meskipun kinerja fundamental perusahaan menunjukkan performa tinggi, auditor tetap akan melakukan pemeriksaan sesuai prosedur. Walaupun terdapat upaya yang dapat mempercepat proses audit, namun pengaruhnya tidak signifikan.

